BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Makna Komunikasi Simbolik Pada Kapal Penyeberangan Ferry ASDP di Pelabuhan Bolok- Kupang merupakan suatu bentuk komunikasi yang menggunakan simbol-simbol tertentu untuk menyampaikan pesan kepada penumpang, kru kapal, dan petugas di pelabuhan itu sendiri. Simbol-simbol ini dapat berupa tanda, lambang, dan isyarat yang memiliki makna khusus dalam konteks transportasi laut. Di Pelabuhan Bolok-Kupang, komunikasi simbolik pada kapal penyeberangan ferry ASDP berperan penting dalam meningkatkan keselamatan, efisiensi operasional, dan kenyamanan bagi para pengguna jasa. Simbol-simbol yang digunakan mencerminkan aturan, peringatan, petunjuk arah, serta identitas kapal. Dengan memahami makna komunikasi simbolik ini, baik penumpang maupun kru kapal dapat berinteraksi secara efektif, menghindari kesalahpahaman, dan memastikan perjalanan berlangsung dengan aman dan lancar.

Berdasarkan hasil penelitian untuk membedah makna komunikasi simbolik pada kapal penyeberangan Ferry ASDP di Pelabuhan Bolok- Kupang, peneliti mengambil kesimpulan bahwa komunikasi simbolik memiliki peran yang penting dalam menyampaikan informasi, membangun identitas, serta menjaga keselamatan dan kenyamanan dalam operasional transportasi laut. Bagi penumpang sendiri, dengan adanya simbol- simbol atau tanda yang diberikan dapat memahami informasi penting terkait perjalanan, meningkatkan kesadaran akan keselamatan, serta mempermudah navigasi di dalam kapal. Selain itu, simbol-simbol ini juga memberikan peringatan mengenai aturan dan prosedur keselamatan yang harus dipatuhi, seperti larangan merokok di area tertentu, penggunaan jaket pelampung, serta petunjuk arah menuju titik kumpul darurat. Dengan adanya komunikasi simbolik yang jelas dan mudah dipahami, penumpang dapat merasa lebih nyaman, aman, serta dapat beradaptasi dengan lingkungan kapal tanpa kesulitan.

Makna simbol atau tanda- tanda yang berada dalam kapal merupakan bentuk pesan secara verbal dan nonverbal yang hendak disampaikan kepada para penumpang, kru kapal ataupun petugas di pelabuhan itu sendiri.

6.2 Saran

Adapun saran yang di tawarkan dalam penelitian ini yakni:

1. Bagi Masyarakat

Bagi penumpang (masyarakat) kapal Penyeberangan Ferry ASDP di Pelabuhan Bolok Kupang untuk selalu menaati aturan- aturan yang sudah diterapkan oleh pihak kapal seperti, memperhatikan dan memahami tanda keselamatan, mengikuti instruksi dari awak kapal, menjaga kebersihan dan ketertiban, serta menggunakan fasilitas kapal dengan bijak. Dengan kepatuhan terhadap aturan yang ada, penumpang tidak hanya menjaga keselamatan diri sendiri, tetapi juga berkontribusi dalam menciptakan perjalanan yang aman, nyaman, dan tertib bagi semua pengguna jasa kapal penyeberangan Ferry ASDP di Pelabuhan Bolok-Kupang.

2. Bagi Program Studi Ilmu Komunikasi

Bagi Prodi Ilmu Komunikasi diharapkan dapat membuka wawasan bagi mahasiswa tentang keselamatan yang ditandai dengan simbol- simbol baik secara verbal maupun nonverbal dengan kajian-kajian komunikasi yang lebih luas, sehingga tidak hanya terbatas pada komunikasi simbolik, akan tetapi lebih mengarah kepada analisis wacana tentang sebuah objek.

3. Bagi Generasi Muda

Generasi muda memiliki peran penting dalam memahami dan mempelajari simbol atau tanda-tanda pada kapal penyeberangan Ferry ASDP beserta maknanya. Dengan mempelajari simbol-simbol tersebut, generasi muda dapat lebih siap dalam menghadapi situasi darurat, mengikuti aturan dengan baik, serta berkontribusi dalam menciptakan

perjalanan yang aman dan tertib. Selain itu, pemahaman ini juga dapat menumbuhkan kepedulian terhadap keselamatan maritim dan mendukung pengelolaan transportasi laut yang lebih baik di masa depan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan agar terus mengkaji tentang makna simbol dalam tanda keselamatan, yang dimana simbol yang dimaksudkan adalah bagaimana cara abk menyampaikan sebuah pesan atau informasi kepada orang yang memiliki kebutuhan khusus baik itu tuna netra, pengguna kursi roda ataupun tuna rungu. Dengan tujuan untuk, memastikan keselamatan dan kenyamanan penumpang berkebutuhan khusus selama pelayaran. Jadi, untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih dalam terkait makna komunikasi simbolik yang berkaitan dengan orang-orang yang memiliki kebutuhan khusus, guna memperluas pengetahuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.